

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keanekaragaman tumbuhan Indonesia merupakan kekayaan alam yang bernilai tinggi, dan memiliki manfaat yang banyak bagi kehidupan. Berbagai jenis tanaman bisa ditemukan di Indonesia. Salah satu faktor pendukungnya adalah iklim tropis dan posisi strategis Indonesia yang dilewati oleh garis khatulistiwa. Kekayaan flora yang dimiliki tersebut kemudian banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kebutuhan hidup sehari-hari diantaranya sebagai tanaman obat (Adha, 2009). Tingginya keanekaragaman tumbuhan yang ada di Indonesia memungkinkan dapat ditemukannya berbagai jenis senyawa kimia. Beberapa diantara senyawa kimia telah banyak ditemukan dapat membantu perkembangan kimia organik bahan alam (Supratman, 2008).

Indonesia memiliki kekayaan hayati yang beranekaragam, yang menjadikannya sebagai lahan utama bagi mereka yang mengembangkan penemuan berbagai senyawa kimia yang ditemukan di alam. Hal ini memerlukan penelitian khusus untuk melakukan isolasi senyawa kimia yang terkandung pada bahan alam tertentu, guna untuk menambah pengetahuan tentang proses isolasi dan senyawa kimia. Kandungan senyawa kimia dalam bahan alam tertentu dapat digunakan dalam bidang kesehatan.

Perkembangan pemanfaatan berbagai bahan alam di bidang kesehatan yaitu sebagai obat tradisional telah dijadikan sebagai alternatif pengobatan bagi

masyarakat dengan didukung oleh penelitian yang terkait dan data yang ilmiah (Adha, 2009). Berbagai tumbuhan dapat dijadikan sebagai sumber obat seperti kelompok sayur-sayuran, buah-buahan, bumbu dapur dan bunga-bunga serta tumbuhan liar (Zacky dalam Isa 2008).

Tanaman alpukat (*Persea americana Mill*) merupakan salah satu tanaman yang memiliki manfaat sebagai obat tradisional. Hampir semua bagian dari tanaman ini memiliki khasiat sebagai sumber obat-obatan. Bagian buah famili *Lauraceae* ini memiliki kandungan gizi yang tinggi, bagian daun digunakan untuk ramuan obat penyakit ginjal, hipertensi. Bagian biji digunakan untuk pembibitan, sebagai obat kencing manis dan antidiabetes (Hariru dalam Nurindasari 2010). Daun merupakan bagian tanaman alpukat yang memiliki manfaat sebagai obat tradisional. Daun ini secara empiris dipercaya sebagai diuretik yaitu menambah volume urin yang dihasilkan saat urinasi untuk mengurangi tekanan darah (Yuniarti dalam Adha, 2009). Daun *Persea americana Mill* memiliki aktifitas antioksidan dan membantu dalam mencegah atau memperlambat kemajuan berbagai oksidatif stres yang berhubungan dengan penyakit (Owalabi dkk, 2010).

Kandungan senyawa kimia daun alpukat yang dilaporkan dari penelitian tentang uji aktivitas hipoglemik (kadar gula darah rendah) ekstrak daun alpukat (*Persea Americana Mill*) ditemukan senyawa saponin, tanin, flavonoid, alkaloid, dan polisakarida melalui uji fitokimia (Antia dkk,2005). Sebuah penelitian telah membuktikan bahwa uji invitro ekstrak daun alpukat yang mengandung senyawa flavonoid dan alkaloid yang dapat menghambat penyebaran virus (HSV) herpes simpleks (Miranda dkk, 1997).

Alkaloid adalah suatu golongan senyawa organik yang terbanyak ditemukan di alam. Hampir seluruh alkaloid berasal dari berbagai jenis tumbuhan. Semua alkaloid mengandung atom nitrogen yang bersifat basa dan merupakan bagian dari cincin heterosiklik (Ahmad, 1986). Alkaloid mempunyai kegiatan fisiologi yang menonjol dan sering digunakan secara luas dalam bidang pengobatan. Alkaloid merupakan senyawa yang mempunyai satu atau lebih atom nitrogen biasanya dalam gabungan dan sebagian dari sistem siklik (Harbone,1996).

Berdasarkan informasi dari penelitian - penelitian terdahulu tentang kandungan senyawa kimia daun alpukat menjadi inspirasi penulis untuk melakukan penelitian pada tanaman alpukat dengan judul “ Isolasi dan Karakterisasi Senyawa Alkaloid dari Daun Alpukat (*Persea americana Mill*)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Untuk mengetahui potensi kandungan senyawa metabolit sekunder pada tanaman alpukat (*Persea americana Mill*) dapat dikemukakan identifikasi masalah dalam penelitian ini “apakah daun tanaman *Persea americana Mill* memiliki kandungan senyawa alkaloid yang dapat diketahui melalui analisis spektrofotometri dan uji fitokimia ?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah senyawa alkaloid terdapat dalam ekstrak metanol daun alpukat (*Persea americana Mill*) ? “

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah mengisolasi dan mengetahui adanya senyawa alkaloid yang terkandung dalam daun alpukat (*Persea americana Mill*).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis, menambah wawasan pengetahuan tentang perkembangan dibidang kimia organik dan kimia bahan alam.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang kandungan senyawa dari daun alpukat (*Persea americana Mill*)
3. Sebagai sumber informasi dan acuan untuk penelitian lebih lanjut.